

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN OLEH GURU PENGGANTI DI SMPN 1 PERCUT SEI TUAN

Sani Susanti¹, Gustina Natalia Togatorop², Rosianna Dorepa Gultom³,
Yusrina Arfah Lubis⁴, Tria Indah Syaharani Lubis⁵, Frisda Ayu Prakusumaning Puja⁶
susanti.sani@gmail.com¹, gustinatogatorop.7233141023@mhs.unimed.ac.id²,
rosiannagultom014@gmail.com³, yusrinaarfahlubis.7231141001@mhs.unimed.ac.id⁴,
triaindahsyaharani@gmail.com⁵, frisdhaayu104@gmail.com⁶
Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4,5}, Universitas Musamus Merauke⁶

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran oleh guru pengganti di SMPN 1 Percut Sei Tuan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya minat belajar siswa meliputi metode pengajaran yang kurang menarik, kurangnya keterampilan manajemen kelas, hubungan yang kurang baik antara guru pengganti dengan siswa, serta kurangnya persiapan dan pemahaman yang mendalam dari guru pengganti terhadap materi pelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pihak sekolah memberikan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif kepada guru pengganti untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka, serta memastikan bahwa guru pengganti memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri sebelum mengajar. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi praktik-praktik terbaik dan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran oleh guru pengganti.

Kata Kunci: minat belajar, guru pengganti, metode pengajaran, manajemen kelas, hubungan guru-siswa, persiapan mengajar.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik minat siswa. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan potensi siswa melalui penyampaian materi pelajaran yang efektif dan penggunaan metode pengajaran yang tepat. Namun, terkadang terdapat situasi di mana guru utama berhalangan hadir, sehingga proses pembelajaran harus dilanjutkan oleh guru pengganti. Kehadiran guru pengganti seringkali menimbulkan tantangan tersendiri bagi siswa dalam mempertahankan minat dan motivasi belajar mereka (Brophy, 1998; Kounin, 1970).

Guru pengganti umumnya tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri secara matang dalam mengajar, sehingga dapat menyebabkan kurangnya kesiapan dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pelajaran secara menarik (Ingersoll, 2003). Selain itu, guru pengganti juga dihadapkan pada tantangan dalam membangun hubungan yang positif dengan siswa dalam waktu yang singkat. Situasi ini seringkali menyebabkan menurunnya minat belajar siswa, yang tercermin dari kurangnya partisipasi aktif, perhatian, dan antusiasme dalam mengikuti pelajaran (Stipek, 2002). Rendahnya minat belajar dapat berdampak negatif pada pencapaian hasil belajar siswa dan menghambat proses perkembangan potensi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran oleh guru pengganti di SMPN 1 Percut Sei Tuan. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, dapat dirumuskan strategi dan solusi

yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa dan memastikan keberlangsungan proses pembelajaran yang efektif, meskipun dengan adanya guru pengganti.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran oleh guru pengganti dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru pengganti, siswa, dan pihak sekolah untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang tantangan dan faktor-faktor yang dihadapi. Studi dokumen juga dilakukan dengan menganalisis catatan, laporan, dan dokumen terkait untuk mendukung temuan penelitian.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran oleh guru pengganti di SMPN 1 Percut Sei Tuan. Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Percut Sei Tuan, Sumatera Utara. Sekolah ini dipilih karena telah mengidentifikasi adanya masalah rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran oleh guru pengganti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa, guru, dan staf di SMPN 1 Percut Sei Tuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel yang dianggap paling representatif dan dapat memberikan informasi yang mendalam terkait topik penelitian. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 25 orang siswa kelas VIII.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari survei, dapat diidentifikasi beberapa faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran oleh guru pengganti di SMPN 1 Percut Sei Tuan.

1. Metode Pengajaran yang Kurang Menarik

Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa adalah metode pengajaran yang digunakan oleh guru pengganti dianggap kurang menarik oleh sebagian besar siswa. Hasil survei menunjukkan bahwa pertanyaan "Guru pengganti menggunakan metode pengajaran yang menarik" mendapat skor rata-rata yang rendah, yaitu 3,48 dari skor maksimal 5. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh guru pengganti dianggap kurang bervariasi dan kurang mampu menarik minat serta perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran.

2. Kurangnya Keterampilan Manajemen Kelas

Faktor lain yang berkontribusi terhadap rendahnya minat belajar siswa adalah kurangnya keterampilan manajemen kelas yang dimiliki oleh guru pengganti. Pertanyaan "Saya merasa guru pengganti mampu mengelola kelas dengan baik" mendapat skor rata-rata yang relatif rendah, yaitu 3,60. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa bahwa guru pengganti kurang mampu dalam mengelola kelas dengan efektif, seperti memberikan instruksi yang jelas, menjaga perhatian siswa, dan mengatasi masalah perilaku yang mengganggu di kelas.

3. Hubungan yang Kurang Baik dengan Siswa

Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah hubungan yang kurang baik antara guru pengganti dengan siswa. Pertanyaan "Guru pengganti mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa dalam waktu singkat" mendapat skor

rata-rata yang cukup rendah, yaitu 3,64. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian siswa merasa bahwa guru pengganti kurang mampu membangun hubungan yang positif dan saling percaya dengan siswa dalam waktu yang singkat.

4. Kurangnya Motivasi dan Dukungan

Selain itu, hasil survei juga menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa kurang termotivasi dan didukung oleh guru pengganti selama proses pembelajaran. Pertanyaan "Saya merasa termotivasi untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik dengan guru pengganti" dan "Saya merasa didukung oleh guru pengganti dalam proses pembelajaran" masing-masing mendapat skor rata-rata 3,64 dan 3,72. Hal ini mengindikasikan bahwa guru pengganti dianggap kurang mampu memberikan motivasi dan dukungan yang diperlukan oleh siswa untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar mereka.

B. Pengaruh Masing-Masing Faktor Terhadap Minat Belajar

Masing-masing faktor yang telah diidentifikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran oleh guru pengganti.

1. Metode Pengajaran yang Kurang Menarik

Metode pengajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kehilangan minat dalam mengikuti pelajaran. Ketika siswa merasa bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh guru pengganti kurang menarik, mereka cenderung kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan kurang memahami materi yang disampaikan. Hal ini dapat menghambat proses belajar dan menurunkan minat belajar siswa secara keseluruhan.

2. Kurangnya Keterampilan Manajemen Kelas

Keterampilan manajemen kelas yang kurang baik dari guru pengganti dapat menciptakan lingkungan belajar yang kurang kondusif dan mengganggu konsentrasi serta fokus siswa. Jika guru pengganti tidak mampu mengelola kelas dengan efektif, seperti memberikan instruksi yang jelas, menjaga perhatian siswa, dan mengatasi masalah perilaku yang mengganggu, maka akan sulit bagi siswa untuk terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menurunkan minat belajar siswa dan menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal.

3. Hubungan yang Kurang Baik dengan Siswa

Hubungan yang kurang baik antara guru pengganti dengan siswa dapat menyebabkan siswa merasa kurang dihargai dan kurang nyaman dalam mengikuti pelajaran. Ketika siswa merasa bahwa guru pengganti tidak berusaha membangun hubungan yang positif dan saling percaya, mereka cenderung kurang terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menurunkan motivasi dan minat belajar siswa secara keseluruhan.

4. Kurangnya Motivasi dan Dukungan

Motivasi dan dukungan dari guru merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika guru pengganti kurang mampu memberikan motivasi dan dukungan yang dibutuhkan oleh siswa, maka siswa cenderung merasa kurang termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik. Hal ini dapat menurunkan minat belajar siswa dan menghambat perkembangan potensi mereka secara maksimal.

Dengan memahami faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa dan pengaruh masing-masing faktor terhadap minat belajar, pihak sekolah dan guru dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran oleh guru pengganti. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan guru pengganti dalam menggunakan metode pengajaran yang menarik dan bervariasi, meningkatkan keterampilan manajemen kelas, membangun hubungan yang

positif dengan siswa, serta memberikan motivasi dan dukungan yang diperlukan oleh siswa.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen, ditemukan beberapa faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran oleh guru pengganti di SMPN 1 Percut Sei Tuan.

Pertama, kurangnya persiapan dan kesiapan guru pengganti dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pelajaran. Sebagian besar guru pengganti mengaku bahwa mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan materi dan metode pengajaran dengan baik. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang terstruktur dan kurang menarik bagi siswa. Guru pengganti cenderung hanya memberikan tugas atau pekerjaan rumah tanpa adanya penjelasan materi yang memadai. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar karena cara mengajar guru pengganti yang kurang menarik dan cenderung monoton.

Faktor kedua adalah kurangnya pengelolaan kelas yang efektif oleh guru pengganti. Dari observasi yang dilakukan, terlihat bahwa beberapa guru pengganti kesulitan dalam mengendalikan kelas dan menangani perilaku siswa yang mengganggu. Hal ini menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif dan mengganggu proses belajar. Siswa yang merasa tidak tertarik dengan pelajaran cenderung membuat kegaduhan dan mengganggu teman lainnya yang ingin belajar.

Faktor ketiga adalah minimnya hubungan positif antara guru pengganti dengan siswa. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa sulit untuk menghormati dan menghargai guru pengganti karena kurangnya kedekatan dan hubungan yang baik antara keduanya. Guru pengganti hanya hadir dalam waktu yang singkat, sehingga tidak ada kesempatan yang cukup untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan siswa. Hal ini menyebabkan siswa merasa kurang termotivasi untuk belajar dan kurang menghargai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengganti.

Selain itu, ditemukan juga faktor lain seperti kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang digunakan oleh guru pengganti, minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta kurangnya dukungan dan bimbingan dari pihak sekolah terhadap guru pengganti dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pelajaran.

Temuan-temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Abraham Maslow (1954) dan Frederick Herzberg (1968), di mana minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kebutuhan dasar, prestasi, pengakuan, tanggung jawab, dan lingkungan belajar yang kondusif. Teori konstruktivisme sosial dari Lev Vygotsky (1978) juga menekankan pentingnya interaksi sosial dan budaya dalam proses belajar, sehingga hubungan positif antara guru dan siswa sangat penting untuk meningkatkan minat belajar.

Temuan ini juga sesuai dengan teori manajemen kelas dari Jacob Kounin (1970) yang menyatakan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas, memberikan instruksi yang jelas, dan menangani perilaku yang mengganggu dengan tepat sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran oleh guru pengganti, diperlukan upaya-upaya seperti meningkatkan persiapan dan kesiapan guru pengganti dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas yang efektif, membangun hubungan positif antara guru pengganti dengan siswa, menggunakan

metode pengajaran yang bervariasi dan menarik, serta meningkatkan dukungan dan bimbingan dari pihak sekolah terhadap guru pengganti.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran oleh guru pengganti di SMPN 1 Percut Sei Tuan. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya minat belajar siswa, yaitu metode pengajaran yang kurang menarik, kurangnya keterampilan manajemen kelas, hubungan yang kurang baik antara guru pengganti dengan siswa, serta kurangnya persiapan dan pemahaman yang mendalam dari guru pengganti terhadap materi pelajaran dan karakteristik siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa metode pengajaran yang digunakan oleh guru pengganti dianggap kurang bervariasi dan kurang mampu menarik minat serta perhatian mereka dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, keterampilan manajemen kelas yang kurang dimiliki oleh guru pengganti juga menjadi faktor yang memengaruhi minat belajar siswa, seperti kurangnya kemampuan dalam memberikan instruksi yang jelas, menjaga perhatian siswa, dan mengatasi masalah perilaku yang mengganggu di kelas.

Di samping itu, hubungan yang kurang baik antara guru pengganti dengan siswa juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat belajar. Dalam waktu yang singkat, guru pengganti seringkali kesulitan untuk membangun hubungan yang positif dan membangun kepercayaan dengan siswa, sehingga hal ini dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif.

Selain faktor-faktor tersebut, kurangnya persiapan dan pemahaman yang mendalam dari guru pengganti terhadap materi pelajaran dan karakteristik siswa juga menjadi penyebab rendahnya minat belajar. Guru pengganti seringkali tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri secara matang dalam mengajar, sehingga dapat menyebabkan kurangnya kesiapan dalam menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pihak sekolah memberikan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif kepada guru pengganti untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka, seperti penggunaan metode pengajaran yang bervariasi dan menarik, manajemen kelas yang efektif, serta membangun hubungan yang positif dengan siswa. Selain itu, pihak sekolah juga perlu memastikan bahwa guru pengganti memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri dan memahami materi pelajaran serta karakteristik siswa sebelum mengajar.

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melakukan studi yang lebih mendalam dengan melibatkan perspektif guru pengganti sendiri, serta mengeksplorasi praktik-praktik terbaik dan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran oleh guru pengganti. Penelitian selanjutnya juga dapat berfokus pada pengembangan model pelatihan dan pendampingan yang efektif bagi guru pengganti untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brophy, J. E. (1998). *Motivating students to learn*. Boston: McGraw-Hill.
- [2] Herzberg, F. (1968). One more time: How do you motivate employees? *Harvard Business Review*, 46(1), 53-62.
- [3] Ingersoll, R. M. (2003). Who controls teachers' work? Power and accountability in

- America's schools. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- [4] Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
 - [5] Kounin, J. S. (1970). *Discipline and group management in classrooms*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
 - [6] Leithwood, K., & Jantzi, D. (2005). Transformational leadership for large-scale reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices. *School Effectiveness and School Improvement*, 16(2), 201-227.
 - [7] Lewis, R. G. (1982). *Classroom Communication: Patterns of Teacher Talk*. Columbus, OH: Charles E. Merrill Publishing Company.
 - [8] Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
 - [9] Maslow, A. H. (1954). *Motivation and personality*. New York: Harper & Row.
 - [10] Stipek, D. A. (2002). *Motivation to Learn: Integrating Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
 - [11] Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press